

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan pencabutan gigi oleh Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi RSGM Maranatha, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Sebagian besar pasien yang akan dilakukan pencabutan gigi oleh Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi menunjukkan tingkat kecemasan rendah, yang merupakan kecemasan pada tingkat wajar.

##### **5.1.2 Simpulan Tambahan**

1. Sebagian pasien wanita lebih mudah cemas dikarenakan sudut pandang psikologis wanita yang berpikir lebih dipengaruhi perasaan.
2. Sebagian besar pasien dengan pendidikan rendah lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan pasien dengan tingkat pendidikan lebih tinggi yang sudah dapat berpikir secara abstrak, sedangkan pasien dengan pendidikan rendah cenderung berpikir secara konkrit.

3. Sebagian besar pasien usia dewasa muda lebih mudah cemas dibandingkan usia dewasa madya yang lebih stabil dalam menghadapi situasi tertentu.
4. Sebagian besar pasien yang memilih salah satu gender orang yang melakukan perawatan lebih mudah cemas, karena dihadapi dengan ketidakpastian gender dokter Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi yang akan melakukan pencabutan.
5. Sebagian besar pasien yang belum pernah dirawat oleh Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi lebih mudah cemas, hal ini dapat dipengaruhi karakteristik personal dan informasi negatif dari lingkungan.
6. Sebagian besar pasien menunjukkan kecemasan yang semakin meningkat ketika dihadapkan dengan prosedur yang melibatkan jarum suntik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan pencabutan gigi oleh Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi RSGM Maranatha, dihasilkan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dibandingkan tingkat kecemasan pada pasien yang akan melakukan pencabutan gigi oleh Mahasiswa Program Profesi Pendidikan Dokter Gigi dengan dokter gigi dengan meminimalkan faktor-faktor pengganggu.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti prosedur pencabutan yang paling membuat cemas dan penanganannya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Mahasiswa program profesi pendidikan dokter gigi sebaiknya melakukan pendekatan secara psikologi yang lebih mendalam dan memberikan kenyamanan kepada pasien wanita, pasien berusia lebih muda, pasien yang mudah cemas, dan pasien yang belum pernah dirawat oleh dokter gigi muda.
2. Saat mempersiapkan alat-alat pencabutan terutama jarum suntik, sebisa mungkin tidak terlihat oleh pasien dan sebaiknya menggunakan tempat penyimpanan dengan penutup.
3. Suasana ruangan perawatan dibuat senyaman mungkin, kedap suara dan menggunakan dekorasi yang sesuai.
4. Mahasiswa program profesi pendidikan dokter gigi disarankan memberikan kesan yang baik kepada pasien, berpenampilan profesional, murah senyum dan ramah.